

Hubungan antara Tayangan Drama Korea Di Media *Online* dengan Minat Penonton dalam Mengenal Budaya Korea Selatan

¹Dwi Penas Riawati, ²Riza Hernawati

^{1,2}*Bidang Kajian Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: ¹dwipenas@gmail.com, ²diza0712@yahoo.com

Abstract: Currently, the use of information and communication technologies widely used by humans. The technological advances facilitate human to access to various kinds of information on the Internet, such as music, films or drama, and others. One of many forms of information that accessible in the online media sites is the entertainment media that provides streaming movie or drama. Website "nontons.tv" is a site that provides online services for free. Website "nontons.tv" displays many films from around the world, include the newest Korean dramas. There are various kinds of Korean dramas contained in the site "nontons.tv", starting from the most recent to the older dramas. The purpose of this study is to determine the relationship between Korean drama to audience's interesting knowing the culture of the South Korea, the intensity of watching Korean dramas in online media, message content (material) in the Korean dramas, and also the appeal of the message content in the online media. The method that used in this study is the correlation method that examines the relationship between the independent variable (variable x) and dependent variable (variable y). The sampling technique used is simple random sampling. The number of samples in this study were 45 respondents, Korean drama enthusiasts who like to access the website "nontons.tv". The data analysis technique used is using Spearman Rank Correlation. Communication theory used is the theory of S - O - R (Stimulus - Organism - Response). The conclusion from this study is that there is an association between the Korean drama to the audiences in recognizing South Korean culture.

Key Words : Impression, Online Media, Interest, Culture

Abstrak: Saat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi banyak dimanfaatkan oleh manusia. Kemajuan teknologi tersebut mempermudah manusia dalam mengakses berbagai macam bentuk informasi di internet, baik berupa berita, musik, film atau drama, dan lain-lain. Salah satu bentuk informasi yang banyak diakses di media *online* adalah situs-situs yang menyediakan hiburan berupa tontonan film atau drama secara *streaming*. Website "nontons.tv" merupakan sebuah situs yang menyediakan layanan tontonan *online* secara gratis. Website "nontons.tv" banyak menampilkan film-film baik dari dalam negeri ataupun dari luar, bahkan juga banyak menampilkan drama-drama Korea terbaru. Drama-drama Korea yang terdapat dalam situs "nontons.tv" sangat beragam, dari mulai yang paling terbaru, bahkan drama-drama lama dan *ganre*-nya pun beragam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tayangan drama korea dengan minat penonton dalam mengenal budaya Korea Selatan, intensitas menonton tayangan drama Korea di media *online*, isi pesan (materi) dalam tayangan drama Korea, serta daya tarik pesan yang terdapat dalam media *online*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yaitu meneliti hubungan antara variabel bebas (variabel x) dengan variabel terikat (variabel y). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 responden yaitu penyuka Drama Korea yang suka mengakses website "nontons.tv". Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan Korelasi *Rank Spearman*. Teori komunikasi yang digunakan adalah teori S - O - R (*Stimulus - Organism - Response*). Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah adanya terdapat hubungan antara tayangan drama Korea dengan minat penonton dalam mengenal budaya Korea Selatan.

Kata Kunci : Tayangan, Media *Online*, Minat, Budaya

A. Pendahuluan

Saat ini, manusia tidak bisa lepas dari penggunaan media yang berkaitan dengan informasi dan komunikasi, karena memang saat ini manusia selalu merasa haus akan informasi. Informasi sudah menjadi kebutuhan pokok manusia, sehingga kebutuhan akan media ini membuat manusia menjadi ketergantungan dengan media. Media yang beragam, membuat manusia bisa memilih media yang sesuai dengan kebutuhannya. Kemudahan yang ditawarkan oleh media massa tersebut, membuat manusia bisa memperoleh semua informasi dan pengetahuan yang tidak bisa didapat secara langsung. Namun berkat media, semua informasi tersebut bisa didapat manusia tanpa harus melihat dan pergi ketempatnya secara langsung.

Salah satu media yang banyak digunakan untuk mencari informasi adalah media *online* yang merupakan situs-situs yang menyediakan hiburan berupa tontonan film atau drama secara *streaming*. *Media online yang up to date* dalam menayangkan film, bahkan drama Korea yang terbaru lengkap dengan *subtitle* Bahasa Indonesia adalah di “nontons.tv”. Drama Korea saat ini tengah *booming*, bukan hanya karena menampilkan pemain-pemain yang berbakat, namun juga mempunyai paras yang enak dipandang, serta jumlah episode dalam drama Korea yang hanya berkisar antara 16-25 episode saja namun ceritanya sangat jelas dan mudah dipahami. Selain itu, dalam drama Korea banyak menampilkan unsur-unsur budaya.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi, menambah referensi serta sumbangan pemahaman mengenai tayangan-tayangan yang dapat membuat budaya dari suatu Negara dapat dikenal dan dapat menarik perhatian orang-orang untuk mengenal dan mempelajarinya.

B. Landasan Teori

Sebelumnya peneliti ingin menjelaskan teori yang dipakai untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan Teori S – O – R (*Stimulus – Organism – Response*).

Menurut stimulus respons ini, “efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. (Effendy, 2003:255).

Unsur-unsur yang terdapat dalam model ini adalah (1) Pesan (*Stimulus*, S), (2) Komunikan (*Organism*, O), dan (3) Efek (*Response*, R). Menurut Hovland, Janis, dan Kelley (dalam Mar’at 1981:27) dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel penting, yaitu : (1) Perhatian, (2) Pengertian, dan (3) Penerimaan.

Dalam teori ini, perubahan sikap bergantung proses yang terjadi pada individu. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Jika stimulus itu diterima, maka akan ada respon yang menjadikan seseorang bertindak lebih jauh dengan menerima stimulus tersebut, tetapi jika stimulus ditolak maka tidak akan ada respon yang berkelanjutan. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. (Effendy, 2003 :255)

Teori ini sangat mendukung karena dalam penelitian ini, pesan atau stimulusnya berupa tayangan Drama Korea di media *online* “nontons.tv”. Dalam kegiatan menonton Drama Korea tersebut terjadi berbagai proses pemberian stimulus kepada penonton, seperti adanya perhatian, pengertian dan penerimaan dari para penonton terhadap tayangan Drama Korea. Dari proses yang terjadi tersebut, akhirnya timbul efek berupa respon dari penonton berupa minat untuk mengenal budaya Korea Selatan.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, adalah data yang dapat diukur sehingga dapat menggunakan statistik dalam pengujiannya. Data dalam penelitian kuantitatif berbentuk angka. Penelitian kuantitatif ini mengikuti suatu proses induktif, dimana proses pengambilan kesimpulan dilihat dari khusus ke umum, lalu begitupun sebaliknya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012:80) Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang gemar menonton drama Korea, dengan kategori remaja dengan rentang usia antara 12 tahun sampai 21 tahun. Menurut Monks, Knoers, dan Haditono membedakan masa remaja menjadi empat bagian, yaitu “masa pra-remaja 10 – 12 tahun, masa remaja awal 12 – 15 tahun, masa remaja pertengahan 15 – 18 tahun, dan masa remaja akhir 18 – 21 tahun” (Deswita, 2006: 192). Dalam penelitian ini, peneliti memilih di batasan usia masa remaja akhir, yakni 18 – 21 tahun, sehingga penulis memilih Mahasiswa Universitas Islam Bandung (Unisba), mahasiswa Universitas Widyatama, dan mahasiswa Institut Teknologi Nasional (Itenas) sebagai populasi dalam penelitian ini. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:118). Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling probabilitas. Sampling probabilitas/*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik sampling ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2012:82)

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2012:7). Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang sifatnya menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012:11).

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut “bagaimana Hubungan Antara Tayangan Drama Korea Di Media *Online* Dengan Minat Penonton Dalam Mengenal Budaya Korea Selatan” selanjutnya, pertanyaan muncul dalam rumusan permasalahan ini diuraikan sebagai berikut :

1. Sejauhmana hubungan antara intensitas menonton tayangan drama Korea di media *online* dengan minat penonton dalam mengenal budaya Korea Selatan?
2. Sejauhmana hubungan antara isi pesan (materi) tayangan drama Korea di media *online* dengan minat penonton dalam mengenal budaya Korea Selatan?
3. Sejauhmana hubungan antara daya tarik pesan dalam tayangan drama Korea di media *online* dengan minat penonton dalam mengenal budaya Korea Selatan?

Dari hasil penelitian ketiga rumusan masalah tersebut dijelaskan lebih lanjut dan secara rinci sebagai berikut :

1. Hasil dari hubungan antara intensitas menonton tayangan drama Korea di media online dengan minat penonton dalam mengenal budaya Korea Selatan?

Dari Hasil korelasi intensitas tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” dengan minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan didapat nilai korelasi sebesar 0,392. Nilai korelasi sebesar 0,392 menunjukkan hubungan yang rendah tetapi pasti antara intensitas tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” dengan minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan. Karena nilai korelasi positif (tanda +) artinya jika intensitas tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” naik maka minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan pun akan naik begitupun sebaliknya jika intensitas tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” menurun maka minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan pun akan menurun.

Dalam penelitian ini, proses yang terjadi dalam kegiatan menonton tayangan Drama Korea dilihat dari intensitas menonton dari para penontonya. Intensitas diukur oleh dua hal yaitu frekuensi dan durasi. Frekuensi penggunaan media mengumpulkan data khalayak tentang berapa kali seseorang menggunakan media dalam seminggu (untuk meneliti program harian); berapa kali seseorang menggunakan dalam sebulan (untuk program mingguan dan tengah bulanan); serta berapa kali seseorang menggunakan dalam setahun (untuk program bulanan) (Ardianto, Erdinaya, 2004:164). Sedangkan durasi penggunaan media yaitu menghitung berapa lama khalayak bergabung dengan satu media (berapa jam sehari); atau berapa lama (menit) khalayak mengikuti suatu program (*audiance share on program*) (Ardianto dan Erdinaya, 2004:164).

Dalam penelitian ini, unsur yang akan diukur dari frekuensi berupa banyaknya penonton menonton Drama Korea dalam dua bulan (Juni-Agustus, 2015) atau berapa kali penonton mengakses media *online* untuk menonton Drama Korea dalam dua bulan (Juni-Agustus, 2015), sedangkan untuk durasi yaitu berapa lama penonton mengakses media *online* (berapa kali sehari) dan berapa lama penonton menonton tayangan Drama Korea.

Kesimpulan yang didapat yaitu terdapat hubungan antara intensitas tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” dengan minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan.

2. Hasil dari hubungan antara isi pesan (materi) tayangan drama Korea di media online dengan minat penonton dalam mengenal budaya Korea Selatan?

Hasil korelasi isi pesan (materi) dalam tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” dengan minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan didapat nilai korelasi sebesar 0,618. Nilai korelasi sebesar 0,618 menunjukkan hubungan yang cukup berarti antara isi pesan (materi) dalam tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” dengan minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan. Karena nilai korelasi positif (tanda +) artinya jika isi pesan (materi) dalam tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” naik maka minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan pun akan naik begitupun sebaliknya jika isi pesan (materi) dalam tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” menurun maka minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan pun akan menurun.

Dalam penelitian ini, isi pesan yang terdapat dalam tayangan Drama Korea yang dimaksudkan adalah latar adegan dari Drama yang merupakan representasi dari budaya Korea, pesan dari Drama Korea itu sendiri, jalan cerita Drama Korea yang tidak berbelit-belit, dan berbagai hal tentang budaya yang membuat penontonnya menjadi tertarik untuk mengenal, mengetahui, mempelajari, bahkan ingin pergi berkunjung ke Negara Korea Selatan. Dari berbagai macam isi pesan yang terdapat dalam tayangan Drama Korea ternyata dapat membuat penontonnya menjadi tertarik, dan adanya perubahan pola pikir penonton terhadap Drama Korea serta Negara Korea Selatan sendiri. Penonton menjadi tertarik untuk mengetahui dan mempelajari berbagai hal mengenai Korea.

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara isi pesan (materi) dalam tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” dengan minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan.

3. Hasil dari Sejauhmana hubungan antara daya tarik pesan dalam tayangan drama Korea di media *online* dengan minat penonton dalam mengenal budaya Korea Selatan?

Hasil korelasi daya tarik pesan dalam tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” dengan minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan didapat nilai korelasi sebesar 0,403. Nilai korelasi sebesar 0,403 menunjukkan hubungan yang cukup berarti antara daya tarik pesan dalam tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” dengan minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan. Karena nilai korelasi positif (tanda +) artinya jika daya tarik pesan dalam tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” naik maka minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan pun akan naik begitupun sebaliknya jika daya tarik pesan dalam tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” menurun maka minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan pun akan menurun.

Dalam penelitian ini, daya tarik yang ditampilkan oleh *website* “nontons.tv” berupa tata letak/layout, warna pesan yang ditampilkan, penggunaan huruf, serta gambar/ilustrasi yang ditampilkan dapat menarik perhatian penontonnya atau orang yang mengakses “nontons.tv”.

Dari aspek daya tarik pesan juga sesuai dengan Teori Determinisme Teknologi. Dalam teori ini, ide dasarnya berupa perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri. Teknologi membentuk individu bagaimana cara berpikir, berperilaku dalam masyarakat, dan teknologi tersebut mengarahkan manusia bergerak dari satu abad teknologi ke teknologi yang lain (Nurudin, 2011:184). Artinya, seseorang yang menggunakan teknologi, memiliki pemikiran serta pendapat mengenai sesuatu yang ditampilkan dalam teknologi tersebut, dan berpikir bahwa perkembangan teknologi akan mengikuti sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, seseorang yang mengakses *website* “nontons.tv” dapat menilai mengenai tampilan yang terdapat dalam situs tersebut, konten-konten yang disediakan dalam web tersebut, apakah *website* “nontons.tv” sudah memberikan tampilan yang menarik atau sebaliknya.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara daya tarik pesan dalam tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” dengan minat penonton dalam mengenal Budaya Korea Selatan.

D. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang cukup berarti antara tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” dengan minat penonton dalam mengenal budaya Korea Selatan.
2. Kesimpulan selanjutnya, terdapat hubungan yang rendah tetapi pasti antara intensitas tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” dengan minat penonton dalam mengenal budaya Korea Selatan.
3. Selanjutnya, terdapat hubungan yang cukup berarti antara isi pesan (materi) dalam tayangan drama Korea di media *online* “nontons.tv” dengan minat penonton dalam mengenal budaya Korea Selatan.
4. Kesimpulan terakhir yaitu terdapat hubungan yang cukup berarti antara daya tarik pesan dalam tayangan drama Korea dengan minat penonton dalam mengenal budaya Korea Selatan.

Daftar Pustaka

- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbosa Rekatama Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sumber : <http://firda-tyastari.blogspot.co.id/2011/04/pengertian-remaja-menurut-para-ahli.html>